

EDUKASI COVID-19 PADA KELOMPOK TANI MBOK SRI UNGGUL
KELURAHAN TUALANG KECAMATAN PERBAUNGAN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Hotromasari Dabukke¹⁾, Adiansyah^{2)*}, Salomo Sijabat³⁾

^{1,3)}Program Studi Teknologi Elektromedis, Fakultas Pendidikan Vokasi,

²⁾ Program Studi Kimia, Fakultas Sains, Teknologi dan Informasi

Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan

***Email :** saridabukke21@gmail.com / adiansyah_skd@yahoo.co.id

Abstrak

Aktivitas kehidupan manusia terganggu dengan wabah Covid-19, data jumlah covid-19 di Indonesia mencapai 118 ribu orang meninggal dunia. Munculnya kasus virus ini membuat berbagai kota dan wilayah di Indonesia harus melakukan penyesatan/penutupan wilayah dan aktifitas kegiatan seperti Ekonomi, Pendidikan dan aktifitas pekerjaan lainnya harus dialihkan dengan berbagai model seperti penggunaan aplikasi online dan daring. Edukasi covid-19 ini menjadi penting bagi masyarakat kelompok tani, karena kelompok tani tersebut terkena dampak terhadap hasil pertanian baik cara memasarkan dan cara memperoleh pupuk pertanian. Ide pengajuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yang berjudul “Edukasi Covid-19 Pada Kelompok Tani Mbok Sri Unggul Kelurahan Tualang Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai” berbagai aktifitas kegiatan menjadi terganggu yang tentunya akan merugikan para petani yang tidak dapat beraktifitas normal di sawah maupun ladang. Materi sosialisasi adalah cara menggunakan masker non-medis secara benar dan berkesinambungan, sesering mungkin mencuci tangan dan penggunaan desinfektan pada tempat-tempat yang diduga terpapar covid atau yang sering dikunjungi orang ramai. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari mempersiapkan masker yang akan di peragakan, bahan desinfektan dan materi yang akan disosialisasikan. Pada kegiatan sosialisasi kepada kelompok Tani Mbok Sri Unggul dilakukan juga acara pemberian masker kepada kelompok tani, kegiatan tersebut dihadiri sebanyak 22 orang peserta. Dari kegiatan tersebut terlihat peserta sangat antusias dan berperan aktif dalam kegiatan tersebut. Edukasi ini diharapkan mampu memberikan pencerahan kepada masyarakat agar dalam menghadapi pandemi ini mampu menjaga kesehatan dengan cara mengikuti protokol kesehatan.

Kata kunci: **Covid-19, sosialisasi, desinfektan, masker, cuci tangan, Kelompok Tani.**

Abstract

In 2019, the world and especially in Indonesia were shocked by the Covid-19 virus, the activities of human life were disrupted by the outbreak, the data on the number of Covid-19 reached 118,000 people who died. The emergence of virus cases in various cities and regions in Indonesia must carry

out regional closures and activities such as Economics, Education and other activities must be diverted to various models such as the use of online and bold applications. This Covid-19 education is important for the farmer group community, because the farmer group is affected by agriculture on agricultural products, both in terms of marketing and obtaining fertilizer. The idea for submitting this community service is entitled "Covid-19 Education for the Mbok Sri Unggul Farmer Group, Tualang Village, Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency" because activities will be disrupted which will certainly harm farmers who cannot carry out normal activities in the fields or fields. The socialization material is how to use non-medical masks correctly and continuously, frequently used and the use of disinfectants in places frequented by Covid or frequented by crowded people. The implementation starts from preparing masks to be demonstrated, disinfectant materials and materials to be socialized. In the socialization activity to the Mbok Sri Unggul farmer group, an event was also held to provide masks to the farmer group, the activity was attended by 22 participants. From this activity, it was seen that the participants were very enthusiastic and took an active role in the activity. This education is expected to be able to provide enlightenment to the public so that in dealing with the pandemic by maintaining health and monitoring health protocols.

Keywords : Covid-19, socialization, disinfectant, masks, hand washing, Farmer's Group

PENDAHULUAN

COVID-19 telah mewabah di seluruh negara di Dunia, sampai 16 Agustus 2021 telah menyebabkan kematian 118 ribu orang di Indonesia, saat ini 3,85 juta kasus. Dampak Covid-19 berimplikasi pada kegiatan masyarakat termasuk bidang pertanian Covid-19 menyerang bagian saluran pernapasan dengan gejala sakit tenggorokan, flu, demam tinggi, badan lemas, tulang terasa ngilu dan lain-lain. Penularan ini ditandai dengan bersin dan batuk, dimana bersin dan batuk tersebut bertahan sampai 3 hari, gejala Covid-19 dapat dideteksi pada wadah plastik atau stainless steel dalam aerosol selama tiga jam. Pada tahun 2019 virus bermutasi menjadi Corona virus Disease-2019 (COVID-19). Dampak Covid-19 berimplikasi pada kegiatan masyarakat termasuk bidang pertanian. Namun tidak semua mampu menghadapi perubahan situasi ini dan menyebabkan hasil penjualan hasil petani yang cenderung menurun sehingga petani menjadi kurang produktif. Hal tersebut diakibatkan oleh biaya pengolahan untuk pertanian tidaklah sedikit belum lagi biaya membeli pupuk dan pestisida yang mahal.

Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apapun dan tetap merasa sehat.

Gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit. (Kemenkes, 2020)

COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin dengan sedikit menutup mulut, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. (Kemenkes, 2020).

Cuci tangan pakai sabun merupakan bagian penting yang harus dilakukan pada masa pandemi covid-19 yang dipraktikkan secara tepat dan benar merupakan cara termudah dan efektif untuk mencegah terjangkitnya penyakit seperti diare, kolera, ISPA, cacangan, flu, hepatitis A, dan bahkan virus corona. Mencuci tangan dengan air dan sabun dapat lebih efektif menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan secara bermakna mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri dan parasit lainnya pada kedua tangan.

Seiring dengan bertambahnya kesibukan masyarakat di tengah kebutuhan ekonomi yang terus meningkat, dalam bidang pertanian merupakan komponen penting yang harus dijalankan, wabah covid ini memberikan dampak yang besar bagi kelompok tani, edukasi ini menjadi penting bagi mereka para petani dalam menjalankan aktifitas-aktifitas kegiatan sehari-hari baik di rumah maupun di lahan pertanian. Produk hasil pertanian saat ini menjadi terkendala akibat daya beli dan aktivitas ekonomi yang semakin sulit, kami berharap dengan adanya kegiatan edukasi covid-19 ini mampu memberikan solusi bagi masyarakat kelompok tani dalam menjaga diri dan keluarga dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari sehingga bisa berjalan dengan baik.

Dengan adanya kasus virus corona yang mewabah saat ini, semakin banyak masyarakat yang mulai sadar menggunakan hand sanitizer, disinfektan, masker, menjaga jarak dengan tetap menjalankan aktifitas pertanian dengan tetap menjaga kesehatan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam mengatasi permasalahan spesifik yang dihadapi masyarakat khususnya masyarakat kelompok tani mbok sri unggul adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi kegiatan Edukasi Covid-19 Pada Kelompok Tani Mbok Sri Unggul Kelurahan Tualang Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai dengan pihak ketua kelompok tani mbok sri unggul. Pembahasan sampai kepada teknis pelaksanaan berikut jadwal dan tempat kegiatan.
2. Melakukan survey awal untuk menggali sejauh mana partisipasi masyarakat kelompok tani mbok sri unggul dengan melakukan diskusi yang diikuti.
3. Melakukan pengkajian untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kelompok tani mbok sri unggul tentang pentingnya Edukasi wabah covid-19 dunia saat ini.
4. Melakukan sosialisasi tujuan dan prosedur pelaksanaan kegiatan edukasi covid-19 pada kelompok tani mbok sri unggul kelurahan tualang kecamatan perbaungan kabupaten serdang bedagai
5. Selanjutnya dilakukan sosialisasi edukasi covid-19 pada kelompok tani.

Sasaran kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Dalam kegiatan ini sasaran adalah kelompok tani mbok sri unggul untuk edukasi dalam menghadapi permasalahan dalam situasi pandemi covid-19.

Keterkaitan

Dalam melakukan kegiatan pengabdian ini bidang ilmu yang dianggap berkaitan adalah Sain dan Teknologi, Program Studi Kimia dan Teknologi Elektromedis USM-Indonesia

Langkah- Langkah Kegiatan Masyarakat

Sebelum kegiatan Edukasi dilaksanakan di kelompok tani mbok sri unggul, dilakukan beberapa persiapan sebagai berikut:

1. Mengadakan pertemuan dengan ketua kelompok tani dan pengurusan ijin pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini meliputi:
 - a. Mengurus ijin pelaksanaan kegiatan edukasi covid-19 bagi kelompok tani
 - b. Penentuan peserta yang mengikuti kegiatan edukasi covid-19
 - c. Penentuan staff yang berpartisipasi dalam kelancaran kegiatan

- d. Penentuan sarana/prasarana yang diperlukan untuk mendukung terselenggaranya kegiatan edukasi covid-19 bagi kelompok tani mbok sri unggul
 - e. Dan hal-hal yang dianggap penting dalam melaksanakan kegiatan.
2. Rapat Koordinasi dengan tim pelaksana dalam hal
 - a. Menetapkan hari, tanggal kegiatan
 - b. Tempat pelaksanaan kegiatan
 - c. Peralatan yang perlu dipersiapkan
 - d. Panitia yang akan turut membantu
 - e. Besaran biaya yang diperlukan
 - f. Fasilitator yang turut serta dalam pemberian materi.
 3. Mempersiapkan materi kegiatan edukasi covid-19
 4. Mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung untuk kegiatan edukasi covid-19 mbok sri unggul.

HASIL KEGIATAN

Edukasi covid-19 mbok sri unggul

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2021. Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya fokus kepada Edukasi covid-19 melainkan juga memberikan informasi tentang bagaimana cara memasarkan produk hasil pertanian dengan aplikasi facebook dan youtube sehingga hasil pertanian dapat terjual dengan baik dan membantu ekonomi para petani ditengah masa pandemi, serta memberikan dengan selalu menggunakan *hand santizer* menggunakan masker serta mematuhi peraturan protokol kesehatan.

Adapun kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaporkan adalah tahap persiapan dan pelaksanaan. Persiapan meliputi pemaparan materi, persiapan pengurusan ijin pelaksanaan edukasi covid ke kelompok tani mbok sri unggul, tahapan melaksanakan kegiatan ini dimulai dari survey awal, pengurusan ijin dan pelaksanaan edukasi covid-19 di kelompok tani mbok sri unggul. Pengabdian masyarakat ini yang bertujuan untuk menghadapi COVID-19 dengan tetap melaksanakan kegiatan-kegiatan pertanian dengan meningkatkan nilai ekonomi bagi para petani mbok sri unggul. Edukasi ini menjadi penting bagi para petani ditengah masa pandemi yang terus meningkat peranan pertanian tidak boleh berhenti meskipun di masa pandemi, kelompok tani mbok sri unggul terlihat begitu serius

dalam kegiatan edukasi tersebut, terlihat antusias peserta yang bertanya dan berperan aktif dalam kegiatan tersebut sangat tinggi.

SIMPULAN

Adapun hasil kesimpulan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat, yaitu:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan pada kelompok tani mbok sri unggul dari kegiatan edukasi covid-19.
2. Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa hasil dari sosialisasi ini lebih memahami manfaat edukasi covid-19 dengan menggunakan media sosial seperti facebook dan youtube sebagai media pemasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH (Optional)

Kami dari tim program pengabdian masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada kelompok tani mbok sri unggul yang sudah memberikan waktu dan kesempatan kepada kami untuk melakukan Tridarma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit , (2020). **Pedoman Pencegahan dan Pengendalian**

Corona Virus Disease (COVID-19). Jakarta : Kemenkes RI

Kemendagri, (2020). **Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah**. Jakarta

Kemenkes RI, (2020). **Buku Saku Panduan Pencegahan COVID-19**. Jakarta

Kominfo, (2020). **Panduan Menanggulangi COVID-19 untuk Pribadi, Keluarga dan Komunitas**. Jakarta

Maryam, S. (2015). **Promosi Kesehatan**. Jakarta : Buku Kedokteran EGC

Notoatmodjo, S. (2012). **Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan**. Jakarta : Rineka Cipta

WHO, (2020). **Pembuatan Hand Sanitizer**

WHO, (2020). **Anjuran Mengenai Penggunaan Hand Sanitizer dalam Konteks COVID-19**